

DAFTAR PUSTAKA

- Agnensia, P.N. (2018). Fan war fans k-pop dan keterlibatan penggemar dalam media sosial instagram. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, (8).
- Alfina, F. (2015). *Fanatisme penggemar korean idol group pelaku agresi verbal di media sosial*. (Skripsi). Universitas Pendidikan Indonesia.
- Anam, C.H., & Supriyadi. (2018). Hubungan fanatisme dan konformitas terhadap agresivitas verbal anggota komunitas suporter sepak bola di kota Denpasar. *Jurnal Psikologi Udayana*, (135).
- Anggraini, F. (2020). *Hubungan keberfungsian keluarga dengan kecenderungan melakukan agresi verbal pada remaja*. (Disertasi). Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Arikunto. (2002). *Metode Penelitian*. Jakarta: Asdi.
- Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Asdi.
- Atkinson, Rita L. (2001). *Pengantar Psikologi II*. Jakarta: Erlangga.
- Aufa, R., Mar'at, S., & Tiatri, S. (2019). Peranan cognitive flexibility, self-esteem, dan loneliness terhadap celebrity worship pada remaja. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni*, 3, 539-548.
- Azwar, S. (2011). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Azwar, S. (2014). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2015). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baron, R. A., & Byrne, D. (2005). *Psikologi Sosial Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
- Cahyo, Hariansyah. (2020). *Hubungan fanatisme dengan kecenderungan agresi verbal fans k-pop Indonesia*. (Tesis). Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.

- Chaplin, J.P., & Kartono, K (eds). (2011). *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Dewi, D. P. (2017). *Gambaran perilaku celebrity worship pada penggemar k-pop di Bali. (Studi kasus tidak dipublikasikan)*. Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Udayana, Denpasar.
- Dewi, D. P., Indrawati, K. (2019). Gambaran *celebrity worship* pada penggemar k-pop usia dewasa awal di bali. *Jurnal Psikologi Udayana*, 6 (2), 291-300.
- Dwina, D.Y. (2019). *Hubungan antara tekanan teman sebaya dengan agresi verbal remaja putra di sekola berasrama. (Skripsi)*. Universitas Sanata Dharma.
- Eliani, J., Yuniardi, S., & Masturah. (2018). Fanatisme dan perilaku agresif verbal di media sosial pada penggemar idola k-pop. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 3, 65.
- Eliani, Jenni. (2018). *Fanatisme dan perilaku agresif verbal di media sosial penggemar idola k-pop. (Skripsi)*. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Etikasari, Y. (2018). *Kontrol diri remaja penggemar k-pop (studi pada penggemar k-pop di Yogyakarta)*. (Skripsi). Universitas Negeri Yogyakarta.
- Fajariyani, R. (2018). *Hubungan kontrol diri dengan celebrity worship pada penggemar k-pop. (Skripsi)*. Universitas Islam Indonesia.
- Juwita, S.H. (2018). Tingkat fanatisme penggemar k-pop dan kemampuan mengelola emosi pada komunitas exo-l di kota Yogyakarta. *Jurnal Universitas Negeri Yogyakarta*, 4, 274.
- Kaparang, Olivia. (2013). Analisa gaya hidup remaja dalam mengimitasi budaya pop korea melalui televisi (studi pada siswa SMA Negeri 9, Manado). *Jurnal Acta Diurna*, 2, 1-15.
- Karim, Fikri. (2019). *Hubungan antara kontrol diri dengan perilaku agresi verbal pada siswa di smp negeri 4 ungaran. (Thesis)*. Universitas Negeri Semarang.

- Kusuma, Eka. (2014). Hibriditas dalam pembentukan budaya penggemar (studi etnografi tentang budaya penggemar pada fandom vip malang). *Jurnal Sosiologi*, 2, 2.
- Maba, P., Sugiharto, Y., & Purwanto. (2017). Pengembangan model konseling kelompok dengan teknik paradoxical intention untuk mengurangi perilaku agresi verbal siswa. *Jurnal Bimbingan Konseling*, 6, 121.
- Maltby, Jhon., & Day, Liza. (2011). Celebrity worship and incidence of elective cosmetic surgery: evidence of a link among young adults. *Journal of Adolescent Health*, 49 (5), 483-489.
- Maltby, J., Day, L., McCutcheon, L., Gillet, R., Houran, J., & Ashe, D. (2004). Personality and coping: a context for examining celebrity worship and mental health. *British Journal of Psychology*, 95 (2004), 411-428.
- Millah, L.S. (2019). *Hubungan antara celebrity worship dengan perilaku konsumtif remaja penggemar boyband bts*. (Skripsi). Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Mononimbar, T.O.M. (2016). *Hubungan kematangan emosi dengan cyberbullying pada remaja*. (Skripsi). Universitas Merdeka Malang.
- Nugraini, E.D. (2016). *Fanatisme remaja terhadap musik populer Korea dalam perspektif psikologi sufistik (studi kasus terhadap exo-l)*. (Skripsi). Universitas Negeri Walisongo Semarang.
- Pradipta, A. (2016). *Fenomena perilaku haters di media sosial*. (Skripsi). Universitas Diponegoro, Semarang.
- Puspitasari, W., & Hermawan, Y. (2013). Gaya hidup penggemar k-pop (budaya Korea) dalam mengekspresikan kehidupannya (studi kasus k-pop lovers di Surakarta). *Jurnal Pendidikan Sosiologi-Antropologi*.
- Putra, Bagus. (2012). Pemujaan terhadap idola pop sebagai dasar *intimate relationship* pada dewasa awal : sebuah studi kasus. *Jurnal Psikologi Kepribadian dan Sosial*, 1 (2), 53-60.

- Rahmadina, H. (2015). *Perbedaan perilaku agresi remaja berdasarkan gender yang tinggal dengan orangtua tunggal di kota Sukabumi*. (Skripsi). Universitas Pendidikan Indonesia.
- Rahayu, C. (2008). *Hubungan antara kematangan emosi dan konformitas dengan perilaku agresif pada suporter sepak bola*. (Skripsi). Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Rengganis, D.A. (2016). Kontribusi identitas sosial terhadap konformitas pada penggemar k-pop. *Jurnal Ilmiah Psikologi*, 9 (2).
- Sari, S.E (2019). *Hubungan antara empati dengan cyberbullying di jejaring sosial pada siswa/siswi MAN 2 Tanah Datar*. (Skripsi). Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
- Savira, Shane. (2019). *Budaya penggemar di era digital (studi etnografi virtual pada penggemar bts di twitter)*. Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur.
- Suhana., & Melaisani, R.Y. (2018). *Studi deskriptif mengenai celebrity worship pada anggota aktif Bandung korean community (X)*. Universitas Islam Bandung.
- Sheridan, L., North, A., Maltby, J., & Gillett, R. (2007). Celebrity worship, addiction and criminality. *Psychology, Crime & Law*, 13(6), 559-571.
- Soemantri, S. (2006). *Psikologi Anak Luar Biasa*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Storey, J., & Laily, R. (2006). *Cultural studies dan kajian budaya pop: pengantar komprehensif teori dan metode*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Sugiyono. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sunarni. (2015). Pengaruh celebrity worship terhadap identitas diri remaja usia SMA di kota Yogyakarta. *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan dan Konseling*, 5, 1-8.
- Supelli, K. (2011). *Dari kosmologi ke dialog : mengenal batas pengetahuan, menentang fanatisme*. Bandung: Mizan.
- Widjaja, A. K., Ali, M. M. (2015). Gambaran *celebrity corship* pada dewasa awal di jakarta. *Humaniora Journal*, 6 (1), 21-28.
- Wulandari, N. (2018). *Hubungan keterampilan sosial dengan celebrity worship pada remaja di komunitas Korean cultural centre medan*. (Skripsi). Universitas Medan Area.
- Yohana, L.P. (2017). *Hubungan kecanduan penggunaan media sosial dengan perilaku agresi verbal pada mahasiswa*. (Skripsi). Universitas Merdeka Malang.
- Zimmerman, A. G. (2012). *Online aggression: the influences of anonymity and social modeling*. (Tesis). Psychology of Popular Media Culture. North Florida.

Sumber Internet :

- Yusron, A. A. (2015, December 08). Gara-gara foto Raisa - Tiffany "SNSD", fans berantem di Instagram. *Detik.com*.
<https://hot.detik.com/kpop/3090573/gara-gara-foto-raisa---tiffany-snsd-fans-berantem-di-instagram/1180>.